

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan selama 4 hari berturut-turut yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, maka di tarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang diperoleh pada klien Tn. A dengan data fokus yaitu nyeri akut akibat gout arthritis sehingga mengalami nyeri di bagian siku, nyeri seperti di tusuk-tusuk, rasakan terus menerus, pada sore hari menjelang malam, skala nyeri sebelum melakukan aplikasi terapi kompres hangat menggunakan jahe merah yaitu pada skala 6 setelah di lakukan aplikasi terapi menggunakan jahe merah nyeri yang di rasakan pada Tn. A menurun menjadi skala 1.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan atau masalah yang muncul pada Tn. A adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang sumber pengetahuan dan data fokus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang di lakukan oleh penulis untuk mengatasi diagnosa keperawatan yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang nya sumber pengetahuan dengan melakukan penkes mengenai diet penderita gout arthritis dalam jurnal (Fitriani, 2021) salah satu penyebab tingginya kadar asam urat di dalam tubuh yaitu karna mengkonsumsi makanan dan minuman yang tinggi purin seperti (jeroan,kacang-kacangan, minuman beralkohol dan dll)

Dan data fokus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis adalah dengan melakukan kompres hangat menggunakan jahe merah adalah dengan melakukan terapi kompres hangat menggunakan

jahe merah dalam jurnal (Rizkiana & Apik 2019) menjelaskan bahwa kompres hangat menggunakan jahe merah yang dapat berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah, menstimulasi sirkulasi darah, mengurangi kekakuan dan menghilangkan nyeri pada daerah peradangan.

4. Implementasi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus ini telah disesuaikan berdasarkan intervensi yang telah disusun. Melakukan terapi kompres hangat menggunakan jahe merah dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan waktu 20 menit dalam 1 kali dan melakukan penkes mengenai diet pada penderita gout arthritis.

5. Evaluasi Keperawatan

Rencana tindakan selanjutnya adalah melakukan penkes mengenai diet penderita asam urat dan menganjurkan klien untuk melakukan kompres hangat menggunakan jahe merah jika sewaktu-waktu nyeri kambuh. Hasil dari tindakan yang diberikan selama 4 hari kunjungan adalah skala nyeri awal yaitu dengan skala 6 dan skala nyeri akhir turun menjadi 1 dan kadar asam urat dari 8.0mg/dl turun menjadi 7.3mg/dl.

Dengan demikian penulis berpendapat bahwa pemberian kompres hangat menggunakan jahe merah sangat perlu di sosialisasikan kepada semua kalangan khususnya kepada masyarakat karena selain harganya yang terjangkau juga sangat efektif di jadikan sebagai kompres pada area sendi yang mengalami sakit karena gout arthritis maupun keluhan sendi dengan penyakit lain.

B. Saran

Setelah penelitian melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya sumber pengetahuan penulis memberikan masukan positif, khususnya di bidang kesehatan antara lain:

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan teman satu profesi dapat mengaplikasikan terapi kompres hangat menggunakan jahe merah untuk penderita gout arthritis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait terapi kompres hangat menggunakan jahe merah.

3. Bagi masyarakat penderita *gout arthritis*

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat dan dapat membantu menginformasikan terapi kompres hangat menggunakan jahe merah pada masyarakat yang menderita *gout arthritis*